

**Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan
SDM Melalui Pembangunan Berkelanjutan**

Lanto Ningrayati Amali¹, Hilmansyah Gani², Muhammad Rifai Katili³

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: ningrayati_amali@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: hilmansyahgani@gmail.com

³Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: mrifaikatili@ung.ac.id

Abstract

This paper is also devoted to describing community empowerment through human resources management in bettering the welfare of villagers in a sustainable manner. The goals of this activity consist of: (1) increasing the villagers' participation through mentoring of village's potential management; (2) improving their awareness of village and environmental potentials through sustainable human resources management; (3) promoting community development, the young generation in particular. Arriving at these goals relied on mentoring method in encouraging community initiative and participation in village development. The activities that have been implemented include data collection on aid recipients, assistance in COVID-19 vaccination, assistance in the nutrition service center, helping the learning process of junior high school students (SMP), recitation development at the TPA (Quran-based educational institution in Indonesia), collaboration with Family Welfare Movement (PKK) members, communal work, and tree planting.

Keywords: *community empowerment; human resources; sustainable development.*

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sumber daya manusia dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut adalah: (1) meningkat partisipasi masyarakat desa melalui pendampingan pengelolaan potensi desa, 2) meningkat kesadaran masyarakat akan potensi lokal desa dan lingkungan melalui kegiatan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, (3) mendorong pembinaan dan pengembangan masyarakat terutama generasi muda. Untuk mencapai sasaran kegiatan, digunakan metode pendampingan dalam mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu: pendataan penerima bantuan, pendampingan vaksinasi Covid-19, pendampingan Pos Gizi, membantu pembelajaran siswa SMP, pembinaan pengajian di TPA, kerja sama dengan ibu-ibu PKK, kerja bakti bersama masyarakat, dan penanaman pohon.

Kata Kunci: *pendampingan; pendataan; pembangunan berkelanjutan.*

Correspondence author: Lanto Ningrayati Amali, ningrayati_amali@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pikiran-pikiran pembangunan yang berkembang di Indonesia dewasa ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran yang makin kuat akan tidak terhindarnya keikutsertaan bangsa Indonesia dalam proses global yang sedang berlangsung, sehingga diharapkan proses ini membawa keuntungan dan mendorong proses pembangunan nasional (Aryo, 2020).

Pada waktu yang bersamaan, bangsa Indonesia juga menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa lain yang telah lebih dahulu maju. Oleh karena itu, pembangunan bangsa yang maju dan mandiri, untuk mewujudkan kesejahteraan, mengharuskan dikembangkannya konsep pembangunan yang bertumpu pada manusia dan masyarakatnya (Aryo, 2020). Atas dasar itu, untuk mencapai tujuan pembangunan adalah dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan berbagai usaha dari berbagai sektor yang terus dikembangkan dalam usaha untuk pencapaian tujuan tersebut.

Dalam konteks pembangunan nasional, pembangunan manusia yang seutuhnya, kemampuan profesional dan kematangan kepribadian saling memperkuat satu sama lain. Profesionalisme dapat turut membentuk sikap dan perilaku serta kepribadian yang tangguh, sementara kepribadian yang tangguh merupakan prasyarat dalam

membentuk profesionalisme. Menurut Aryo (2020), minimal ada empat kebijakan pokok dalam upaya peningkatan SDM yaitu: peningkatan kualitas hidup yang meliputi kualitas manusianya seperti jasmani dan rohani, serta kualitas kehidupannya seperti perumahan dan pemukiman yang sehat; peningkatan kualitas SDM yang produktif dan upaya pemerataan penyebarannya; peningkatan kualitas SDM yang berkemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai IPTEK yang berwawasan lingkungan; serta pengembangan pranata yang meliputi kelembagaan dan peran hukum yang mendukung upaya peningkatan kualitas SDM.

Untuk membangkitkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan, salah satu kegiatan yang perlu dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat. Untuk tercapainya pembangunan berkelanjutan, diperlukan tiga syarat, yaitu terlanjutnya secara ekologis, ekonomi dan sosial. Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan dapat diartikan sebagai meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan (Asdak, 2012). Adapun Sugandhy & Hakim (2007) mengatakan pembangunan berkelanjutan adalah perubahan yang menuju kearah positif atau lebih baik di dalam aspek sosial, ekonomi yang pelaksanaannya tidak mengabaikan aspek ekologi atau lingkungan dan sosial dimana seluruh lapisan masyarakat bergantung kepada aspek lingkungan. Keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan memerlukan kebijakan, perencanaan dan proses pembelajaran sosial yang dilakukan secara terpadu.

Untuk memahami konsep pembangunan berkelanjutan dan hubungannya dengan pemberdayaan masyarakat, pemerintah membutuhkan peran serta keterlibatan perguruan tinggi (PT) sebagai

tulang punggung yang menjembatani program percepatan pembangunan desa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun. Dimana pemerintah dan PT dapat berkolaborasi bersama, menjawab berbagai macam tantangan dan permasalahan desa, dan untuk itu diperlukan para akademisi ataupun profesional yang mempunyai pengetahuan ataupun kemampuan melalui berbagai program pelatihan, pembimbingan dan pendampingan masyarakat desa.

Berlokasi di Desa Margomulya dan Desa Makmur Abadi, Kabupaten Gorontalo, KKN tematik desa membangun dilaksanakan, dimana permasalahan di desa ini adalah masih rendahnya peran serta masyarakat dan kelembagaan desa dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan desa serta pelestarian hasil-hasil pembangunan dan potensi sumberdaya alam. Menurut Rambe dkk (2020) peran masyarakat desa kebanyakan hanya sebagai objek atau sasaran pembangunan tanpa keterlibatan peran masyarakat desa, olehnya partisipasi yang ada masih sebatas pada output atau pemanfaatan hasil. Di sisi lain banyak potensi alam di desa yang masih belum dikelola secara baik, disebabkan oleh ketidakmampuan penguasaan teknologi, pendidikan masyarakat yang relatif rendah serta kecenderungan sifat penduduk desa yang menerima kondisi apa adanya.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan kekuatan masyarakat untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pembangunan di suatu wilayah (Almasri dan Devi, 2020). Olehnya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan potensi desa menjadi strategis dalam mendorong prakarsa,

kesadaran, dan partisipasi masyarakat desa dalam mewujudkan desa mandiri dan mampu berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode pelatihan dan pendampingan (Chambers, 1995; DP2M, 2019; LPPM UNG, 2020). Pada tahap awal dilaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam program KKN tematik desa membangun. Tahap awal ini mahasiswa diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/bagian, yaitu: 1) kegiatan pendampingan perencanaan pembangunan desa, 2) kegiatan pendampingan pelaksanaan evaluasi pembangunan desa, 3) kegiatan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa, dan 4) kegiatan pendokumentasian pengetahuan. Sedangkan untuk pelaksanaan KKN pada tahap selanjutnya, dilakukan pendampingan kader pemberdayaan dengan melakukan monitoring dan evaluasi hasil-hasil pembangunan desa dan mendampingi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pembangunan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/bagian. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan. Dalam penentuan program di Desa Margomulya dan Desa Makmur Abadi, Kecamatan Tolangohula, kabupaten Gorontalo, mahasiswa KKN telah melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah tentang program

Desa. Dimana program kerja yang diambil mahasiswa KKN disesuaikan dengan program desa yang telah tertampung ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Kemudian program kerja mahasiswa KKN di sesuaikan pada bidang-bidang yang ada dalam RPJMDes tersebut.

Dalam pelaksanaan tahapan program kerja KKN Tematik desa membangun Desa Margomulya dan Desa Makmur Abadi, 2021 dilaksanakan dalam kurun waktu September – November 2021, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun

Program Kerja	Tujuan	Sasaran
Pendataan Desa; Terkait Vaksinasi Covid-19	Memastikan jumlah masyarakat yang sudah atau belum di vaksin	Untuk mencapai target dalam pelaksanaan vaksinasi.
Pendampingan vaksinasi covid-19	Mempercepat pelaksanaan vaksinasi	Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19
Pembuatan Batas Dusun dan Tanda Rumah Aparat Desa	Mempermudah masyarakat mengetahui batas dusun dan rumah aparat desa	Untuk memperjelas batas antar dusun dan rumah Aparat Desa
Pendampingan pos Gizi	Membantu ikut mensosialisasikan terkait pentingnya Gizi	Lebih banyak masyarakat yang memperhatikan kebutuhan Gizi
Program hidup sehat dan pemanfaatan lahan kosong	Memberikan kesadaran kepada masyarakat dan menjaga lingkungan dengan memanfaatkan lahan kosong	Mengurangi kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan dan pemanfaatan lahan kosong
Pembinaan Pembelajaran Kepada Siswa	Untuk membantu guru dalam mengajar	Siswa siswi SMP Muhammadiyah 2 Tolangohula
Pendataan Penerima Bantuan	Untuk mengetahui masyarakat yang layak menerima bantuan	Masyarakat desa

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan, dimana mahasiswa KKN telah melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa tentang program kerja yang disesuaikan dengan program desa ataupun keadaan desa yang telah rampung dalam RPJMDes maka realisasi yang dilakukan dimulai dari sosialisasi KKN desa membangun yang dilanjutkan dengan melakukan kajian keadaan/kondisi desa melalui diskusi, wawancara dan observasi lapangan (Gambar 1). Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat sasaran.



Gambar 1
Sosialisasi dan Diskusi Program Kerja

Dalam program ini, terdapat aspek yang direncanakan dan digarap dalam pembangunan desa yang meliputi 5 bidang, yaitu: penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat desa, dan penanggulangan bencana, darurat dan mendesak. Adapun dalam penyelenggaraan pemerintah desa merupakan bidang yang program kegiatannya menyangkut dengan pemerintah desa. Kegiatan yang dilakukan adalah pendataan masyarakat penerima bantuan masyarakat

desa, pendataan vaksinasi covid-19 (Gambar 2), dan pendampingan vaksinasi covid 19 serta pendampingan poss gizi (Gambar 3).



Gambar 2
Kegiatan Pendataan Penerima Bantuan



Gambar 3
Kegiatan Pendataan Pendampingan Vaksinasi Serta
Pendampingan Pos Gizi

Selanjutnya kegiatan yang dilaksanakan sesuai program kerja adalah melakukan pelaksanaan bidang pembinaan kemasyarakatan yaitu bidang yang berhubungan dengan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pembinaan pembelajaran pada siswa SMP dan pembinaan pengajian kepada anak-anak (guru ngaji) di TPA yang ada di desa (Gambar 4).

Program lain yaitu bidang pemberdayaan masyarakat yakni bidang untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat.

Dalam hal ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan ibu-ibu PKK melakukan pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami tanaman yang bermanfaat dan memiliki nilai jual (Gambar 5).



Gambar 4
Kegiatan Pembinaan Pembelajaran Siswa SMP dan TPA



Gambar 5
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Adapun program pembangunan desa yang dilaksanakan yaitu bidang yang mengarah ke pembangunan, pemanfaatan, pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa, sarana dan prasarana desa. Program ini dengan melaksanakan pembuatan papan penanda desa, yang bertujuan mempermudah mendapatkan informasi terkait lokasi serta batas dusun yang sebelumnya tidak ada.



Gambar 6
Kegiatan Pembangunan Desa

Bidang lain yaitu bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak dan kegiatan yang dijalankan berupa penanaman pohon dan melakukan kerja bakti (Gambar 7).



Gambar 7
Kegiatan Kerja Bakti dan Penanaman Pohon

KESIMPULAN

Rangkaian proses kegiatan dengan program pendampingan masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia melalui pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan, berjalan dengan baik dan lancar. Pendampingan yang diberikan diharapkan mampu untuk mengubah pola pikir

masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, tertib, bersih dan membina kedisiplinan dalam etos kerja dan gotong royong. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat dan masyarakat desa juga sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas negeri Gorontalo (UNG) atas dukungan dana hibah pengabdian PNBPN melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG.

REFERENCES

- Almasri dan Devi, D. 2020. "Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan". <https://media.neliti.com/media/publications/24462-peran-program-pemberdayaan-masyarakat-de-dda19ed7.pdf>*
- Aryo, W. B. "Membangun SDM Indonesia Membangun Sinergitas. Kemenko PMK." <https://www.kemenkopmk.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangun-sinergitas>, 2020.*
- Asdak, Chay. Kajian Lingkungan Hidup Strategis: Jalan Menuju Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press. 2012.*
- Chambers, R. Pembangunan Desa Mulai dari Belakang. Yogyakarta: LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial). 1995*
- DP2M Dikti. Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Jakarta: DIKTI. 2019*
- LPPM UNG. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Gorontalo: LPPM, 2020.*

Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. "Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada?". Perspektif, 9 (2): 263-269.

Sugandhy, Aca. Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan. Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007